

ABSTRAK

Khasanah, Nurul Nahari Fatul. 2024. Ekranisasi Novel ke Serial “Bidadari Bermata Bening” dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di Madrasah Aliyah. Skripsi. Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, pembimbing Muyassaroh, S.S., M.Pd.

Kata Kunci: Ekranisasi, Novel, Serial

Ekranisasi merupakan upaya memvisualisasikan atau mengalih wahanakan karya sastra bentuk kata ke dalam film atau serial. Upaya mengalih wahana tersebut sudah banyak dilakukan oleh banyak penggiat karya sastra. Alih wahana merupakan salah satu materi ajar yang diajarkan dalam kurikulum 2013, yang bertujuan untuk memfokuskan penguasaan pengetahuan dan pengembangan keterampilan pada abad 21. Mengingat banyaknya karya sastra tulis yang diubah menjadi karya sastra film atau serial, tidak semua karya sastra tulis melalui proses alih wahana. Karena dalam melakukan pengalih wahana memiliki pertimbangan yaitu karya sastra tersebut familier di kalangan masyarakat.

Penelitian ini mengkaji proses ekranisasi novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy yang di ubah ke dalam bentuk film atau serial *Bidadari Bermata Bening* karya sutradara Farid Dermawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses ekranisasi yang terdapat dalam novel dan serial *Bidadari Bermata Bening* dan mendeskripsikan implementasinya dalam pembelajaran sastra di Madrasah Aliyah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu berasal dari novel, serial *Bidadari Bermata Bening* dan hasil wawancara. Sedangkan sumber data sekunder berupa artikel maupun karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dokumentasi yang berupa baca, simak, dan catat, dan wawancara.

Berdasarkan hasil analisis data yang ditemukan, dalam proses ekranisasi novel ke serial *Bidadari Bermata Bening* ditemukan beberapa data berupa pengurangan, penambahan dan perubahan variasi. Proses ekranisasi tersebut menghasilkan 74 pengurangan dalam novel, 87 penambahan dalam serial dan 44 perubahan variasi pada novel ke serial yang terdapat pada unsur intrinsik alur, tokoh dan latar. Proses tersebut terjadi karena penyesuaian dalam media yang digunakan dalam pembuatan serial untuk mengembangkan penceritaan sehingga tidak terkesan monoton dan lebih menarik. Proses ekranisasi tersebut akan di relevansikan ke dalam pembelajaran sastra Indonesia dengan KD 3.3 dan 4.3 dalam mengalih wahanakan novel ke film atau sebaliknya yang akan diuraikan secara mendalam pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

ABSTRACT

Khasanah, Nurul Nahari Fatul. 2024. Transformation of the Novel into the Series "Bidadari Bermata Bening" and its Implementation in Literature Learning at Madrasah Aliyah. Thesis. Indonesian Tadris Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, supervisor Muyassaroh, S.S., M.Pd.

Keywords: Ecranization, Novel, Series

Ecranization is an effort to visualize or transfer a literary work in word form into a film or series. Efforts to change this vehicle have been made by many literary activists. Transfer process is one of the teaching materials taught in the 2013 curriculum, which aims to focus on mastering knowledge and development of skills in the 21st century. Considering that many written literary works are converted into literary works in films or series, not all written literary works go through the transfer of vehicles process. Because when switching vehicles, the consideration is that the literary work is familiar to the public.

This research examines the process of adaptation of the novel *Bidadari Bermata Bening* by Habiburrahman El Shirazy which was converted into the film or series *Bidadari Bermata Bening* by director Farid Dermawan. The aim of this research is to describe the ecranization process contained in the novel and series *Bidadari Bermata Bening* and describe its implementation in literature learning at Madrasah Aliyah.

The type of research used in this research is qualitative with descriptive research methods. Data sources in this research are divided into two, namely primary and secondary. Primary data sources come from novels, the *Bidadari Bermata Bening* series and interviews. Meanwhile, secondary data sources are articles and scientific works which can be used as references in this research. The data collection techniques used in this research are documentation in the form of reading, listening and taking notes, and interviews.

Based on the results of the data analysis found, in the process of converting the novel into the *Bidadari Bermata Bening* series, several data were found in the form of reductions, additions and changes in variations. The ecranization process resulted in 74 reductions in the novel, 87 additions in the series and 44 changes in variations from the novel to the series contained in the intrinsic elements of the plot, characters and setting. This process occurs due to adjustments in the media used in making the series to develop the storytelling so that it does not seem monotonous and is more interesting. The ecranization process will be relevant to learning Indonesian literature with KD 3.3 and 4.3 in transferring novels to films or vice versa which will be explained in depth in the Learning Implementation Plan (RPP).

الملخص

نور النهاري فتول. ٢٠٢٤. تحويل الرواية إلى سلسلة "بيداداري بيرينج ماتا" وتنفيذها، الخسنة مع تعلم الأدب في المدرسة العالية. أطروحة. برنامج دراسة تادريس الإندونيسي، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، المشرف مويسروه، س.س.م.شرطة.

الكلمات المفتاحية: الكرنة، الرواية، السلسلة

تعتبر الكتابة الإلكترونية بمثابة محاولة لتصوير أو نقل العمل الأدبي في شكل كلمة إلى فيلم أو سلسلة. لقد بذل العديد من الناشطين الأدبيين جهودًا لتغيير هذه السيارة. تعتبر نقل المركبات إحدى المواد التعليمية التي يتم تدريسها في منهج ٢٠١٣، والتي تهدف إلى التركيز على إتقان المعرفة وتنمية المهارات في القرن الحادي والعشرين، مع الأخذ في الاعتبار أن العديد من الأعمال الأدبية المكتوبة يتم تحويلها إلى أعمال أدبية في أفلام أو مسلسلات، وليس كلها مكتوبة تمر الأعمال الأدبية بعملية نقل المركبات. لأنه عند تبديل المركبات يكون الاعتبار أن يكون العمل الأدبي مألوفًا لدى الجمهور.

يتناول هذا البحث عملية اقتباس رواية بيداداري برمطة بننج للكاتب حبيب الرحمن الشيرازي والتي تم تحويلها إلى فيلم أو مسلسل بيداداري برمطة بننج للمخرج فريد درماوان. الهدف من هذا البحث هو وصف عملية الإكرنة الواردة في رواية وسلسلة بيداداري برماتا بنينغ ووصف تنفيذها في تعلم الأدب في المدرسة العالية.

ونوع البحث المستخدم في هذا البحث هو نوعي مع طرق البحث الوصفي. وتنقسم مصادر البيانات في بيداداري هذا البحث إلى قسمين، هما الابتدائي والثانوي. تأتي مصادر البيانات الأولية من الروايات وسلسلة والمقابلات. أما مصادر البيانات الثانوية فهي المقالات والمصنفات العلمية التي يمكن استخدامها برماتا بنينغ كمرجع في هذا البحث. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي التوثيق في شكل القراءة والاستماع وتدوين الملاحظات والمقابلات.

وبناء على نتائج تحليل البيانات التي تم العثور عليها، في عملية تحويل الرواية إلى سلسلة بيداداري بيرماتا بنينج، تم العثور على عدة بيانات على شكل تخفيضات وإضافات وتغييرات في الاختلافات. أسفرت عملية الكتابة على الحروف عن ٧٤ تخفيضًا في الرواية، و ٨٧ إضافة في السلسلة، و ٤٤ تغييرًا في الاختلافات من الرواية إلى السلسلة الواردة في العناصر الجوهرية للحبكة والشخصيات والمكان. تحدث هذه العملية بسبب التعديلات في الوسائط المستخدمة في صنع المسلسل لتطوير أسلوب السرد بحيث لا يبدو رتيبًا وأكثر إثارة للاهتمام. ستكون عملية التحويل الإلكتروني ذات صلة بتعلم الأدب الإندونيسي بمبلغ ٣.٣ دينار كويتي و ٤.٣ دينار كويتي في تحويل الروايات إلى أفلام أو العكس، وهو ما سيتم شرحه بعمق في خطة تنفيذ (ريب) التعلم